

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dijabarkan oleh peneliti, maka didapatkanlah kesimpulan bahwa:

1. Pemko Padangsidimpuan melalui Bank Rakyat Indonesia (Persero) Cabang kota Padangsidimpuan meluncurkan program Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM). Adapun jumlah pelaku UMKM yang menerima bantuan dari presiden dan dibandingkan dengan jumlah pelaku UMKM sangat minimal yang mendapatkan bantuan yakni sebesar 317 orang yang menerima bantuan dari presiden. Bantuan ini dikemas dalam bentuk bantuan presiden darurat dengan dana Rp 2,4 juta kepada setiap UMKM. Dana Banpres Sebanyak Rp 2,4 juta yang memenuhi kriteria diantaranya tidak sedang menerima kredit atau pinjaman dari Bank dan bukan Aparatur Sipil Negara (ASN)
2. Pemerintah membuat program BPUM untuk pelaku usaha yang bertujuan membantu pelaku usaha dalam penambahan modal usaha ketika pandemi agar pelaku usaha dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mencapai kestabilan pendapatan. Dengan adanya program BPUM yang bertujuan untuk melihat pengaruh program BPUM terhadap pendapatan pelaku usaha mikro sebagai penerima dana BPUM dapat dianalisis melalui hasil survei lapangan ke beberapa pelaku usaha mikro yang sudah ditentukan oleh peneliti. Terdapat beberapa kendala dalam penyaluran program BPUM antara lain :
 - a. Masih Adanya Pelaku Usaha Mikro yang Tidak Mengetahui
 - b. Masih Kurangnya Kuantitas Staff Pelaksana (Faktor Staff pada Sumber Daya)

c. Masih Kurangnya Pemahaman Masyarakat Mengenai Proses Penyaluran Dana (Faktor Informasi pada Sumber Daya)

Adapun solusi dalam pandangan Islam terhadap bantuan presiden produktif usaha mikro dalam mengembangkan umkm di kota padangsidempuan ialah dengan beberapa cara yaitu dengan cara menegakkan keadilan dan dengan Pertanggungjawaban. Islam memberikan perhatian yang besar pada konsep tanggung jawab, dengan menetapkan keseimbangan antara kehendak bebas dan tanggung jawab.

3. Komunikasi, pemerintah selalu melakukan sosialisasi semaksimal mungkin memberikan informasi yang sangat dibutuhkan masyarakat dan para pelaku usaha walaupun tidak semua berkesempatan untuk diberikan sosialisasi tentunya, tapi itu sudah dibuktikan dengan bertumbuhnya minat masyarakat untuk mulai terjun ke dunia usaha. Walaupun sebagian besar dari para pelaku usaha belum mencapai kualitas yang dibutuhkan saat ini, tapi pemerintah tidak pernah menyerah dalam melakukan pelatihanpelatihan dan pengembangan kepada para pelaku usaha.

Sumber Daya, pentingnya pengembangan dan peningkatan sumber daya baik itu dari segi modal, peningkatan teknologi, dan juga promosi kepada setiap para pelaku usaha menjadi hal pokok yang terus menerus dimaksimalkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian daerah. Walaupun belum semua yang dapat merasakannya ini juga disebabkan karena beberapa factor seperti kurangnya minat dari para pelaku usaha itu sendiri, kurangnya sumber daya manusia di Kedinasan dan daya jangkau dari pihak kedinasan itu sendiri. Disposisi, terkait dengan sikap dari para pelaksana yang akan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan terkait dengan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah yang ada di Padang Sidempuan dalam hal ini seperti, pendataan administrasi dan persuratan termasuk juga ijin usaha dan proposal untuk pengembangan kualitas usaha, pemodalan berupa peningkatan teknologi, pelatihan juga pembinaan dan promosi

terhadap produk usaha atau jasa. Dalam hal ini yang dimaksud adalah bagaimana sikap dari para pelaksana dalam mengimplementasikan kebijakan yang nantinya tidak akan lagi menimbulkan hambatan-hambatan yang berarti kedepannya.

4. Para pengusaha juga sangat terbantu dengan adanya program BPUM yang di jalankan oleh Dinas Koperasi dan UKM Padang Sidempuan berupa pengembangan dan peningkatan teknologi, namun ketidaktahuan dari para pengusaha tentang bagaimana system dari program tersebut menimbulkan keraguan dan menghambat berkembangnya usaha tersebut, juga dari segi pendataan yang masih memakai sistem lama yaitu pendataan yang hanya harus dilakukan di Kedinasan, padahal saat ini media elektronik harusnya sangat membantu dalam hal apapun. Struktur Birokrasi, untuk struktur birokrasi yang ada di Dinas Koperasi dan UKM di Kabupaten Karimun, pemerintah dalam hal ini pihak kedinasan telah melakukan semaksimal mungkin untuk system kepengurusan untuk para pengusaha yang ingin mengurus hal-hal yang berkaitan dengan tujuannya misalkan ingin mendaftarkan usahanya, sudah ada seksi yang menangani itu jadi akan memudahkan dalam proses kepengurusan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian data serta kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti memberikan saran dan masukan bagi pihak terkait dengan harapan dapat memberikan manfaat. Adapun saran yang peneliti berikan, yaitu:

1. Bagi peneliti sebaiknya agar dapat mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan tentang umkm.
2. Bagi akademisi jika ingin melakukan penelitian selanjutnya, sebaiknya menganalisis faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi perkembangan umkm melalui pemasaran, misalnya faktor tingkat pendidikan, pendapatan, modal dan lainnya.

3. Untuk Pemerintah pusat dapat menambah program bantuan tidak hanya kepada Usaha Mikro tetapi juga Usaha Kecil dikarenakan tentu saja para pelaku usaha kecil lebih banyak yang terdampak pandemi.
4. Kemudian untuk sosialisasi mengenai Program BPUM diharapkan Kelurahan atau Kecamatan lebih bisa terjun ke masyarakat dikarenakan tidak semua masyarakat atau pelaku Usaha Mikro yang aktif untuk berkumpul atau sekedar datang ke kantor Kelurahan atau Kecamatan.
5. Sebenarnya bukan cuma para pelaku usaha yang wajib diberikan sosialisasi tentang UMKM melainkan masyarakat awam pun harus ikut dilibatkan serta pula para pelaku usaha dan tokoh rakyat bisa sebagai mentor serta perpanjangan tangan berasal pemerintah itu sendiri.
6. Berkenaan dengan penyaluran dana BPUM kepada Pelaku Usaha Mikro yang menerima bantuan diharapkan pemerintah dapat lebih memudahkan dikarenakan masih ada beberapa pelaku usaha mikro yang lolos sebagai penerima program Bantuan Usaha Mikro tidak dapat melakukan pencairan. Agar pemerintah juga memberikan edukasi mengenai bagaimana cara mengelola dana yang diterima agar dapat memulihkan Usaha para Pelaku Usaha Mikro yang terdampak.
7. Bagi pelaku umkm di padang Sidempuan usaha yang dijalankan berbekal dengan modal sendiri atau asupan dari pihak luar sekiranya dapat difokuskan untuk perkembangan usaha terutama produk dan perspektif lain seperti pembiayaan, pemasaran, kemitraan dan wawasan akan perkembangan pasar sehingga dapat berkembang dari hari kehari dan tetap menjadi penyangga perekonomian negara Indonesia.